

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Suatu Penelitian akan berhasil dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan jika proses penelitiannya menggunakan metode yang tepat dengan sistematika tertentu. Untuk itu perlu suatu metode yang menjadi acuan dalam proses penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Tujuan penelitian yang menggunakan metode kuasi eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi peneliti yang dapat diperoleh melalui eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Kuasi eksperimen memiliki ciri utama dengan tidak dilakukannya penugasan random (*random assignment*), melainkan melakukan pengelompokan subjek penelitian berdasarkan kelompok yang telah terbentuk sebelumnya, sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Ali (1993: 140) “Kuasi eksperimen hampir sama dengan eksperimen sebenarnya perbedaannya terletak pada penggunaan subjek yaitu kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada.”

Penelitian dilakukan pada dua kelompok anak, yaitu: kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran SAVI dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Perlu dijelaskan bahwa dalam

penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel metode pembelajaran SAVI (X), Variabel Penguasaan Kosakata (Y1), dan variabel kemampuan pemecahan masalah (Y2). Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori, yakni variabel bebas dan terikat atau variabel independen dan dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk mengetahui intensitasnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas. Maka dalam penelitian ini penggunaan Metode pembelajaran SAVI dan metode pembelajaran konvensional ditempatkan sebagai variabel bebas, penguasaan kosakata ditempatkan sebagai variabel terikat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *non Equivalent* (pretest dan posttest control group design), yang merupakan bentuk desain penelitian dalam metode quasi eksperimen. Kelompok eksperimen (group A) dan kelompok kontrol (group B) dipilih tanpa penugasan random dan untuk setiap kelompok diadakan pretest dan posttest. Desain yang digunakan sebagai berikut:

TABEL 3.1
DESAIN PENELITIAN

| Kelompok | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|-----------------|----------------|------------------|-----------------|
| Eksperimen (A) | O | X ₁ | O |
| Kontrol (B) | O | X ₂ | O |

Keterangan:

- X_1 = Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI
- X_2 = Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional
- O = Pretest – Posttest

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian eksperimen yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari suatu perlakuan (intervensi) yang diberikan secara berulang ulang dalam waktu tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan metode pembelajaran SAVI untuk mengukur seberapa besar peningkatan penguasaan kosa kata bahasa inggris dan kemampuan pemecahan masalah pada anak usia dini di kelas B Taman kanak-kanak Tunas Bangsa Desa Kramat Mulya Kab. Kuningan.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa Kec. Kramat Mulya Kab.Kuningan. Pemilihan sekolah TK Tunas Bangsa Kec.Kramat Mulya Kab. Kuningan berdasarkan pertimbangan bahwa pembelajaran melalui metode yang menarik disekolah ini belum banyak diterapkan dan hal ini layak diteliti.

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas B IV dan B I pada Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa Desa Kramat Mulya, sedangkan subjek penelitian difokuskan kepada siswa yang tergabung dalam kelompok B II dan BIII penelitian ini difokuskan pada kelompok B dari TK Tunas Bangsa.

Kelompok usia pada kelompok ini dipilih sebagai subjek penelitian karena pada level usia ini berkisar antara 5 - 6 tahun dan pada usia ini diasumsikan telah menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk belajar bahasa Inggris dan pemecahan masalah, selain itu pemilihan sampel ini juga didasari oleh pertimbangan bahwa anak usia tersebut lebih dekat dengan jenjang usia SD, dimana pada jenjang pendidikan tersebut, kemampuan bahasa Inggris dan kemampuan pemecahan masalah akan lebih kompleks dihadapi anak.

Demikian juga ada alasan praktis bahwa ini demi memberikan khasanah baru bagi guru yang melaksanakan pembelajaran ini nantinya dapat dipergunakan untuk kemajuan pembelajaran siswa seterusnya di masa yang akan datang. Langkah selanjutnya adalah menetapkan subjek eksperimen yaitu kelas TK B yang akan dijadikan subjek penelitian.

Dalam pelaksanaannya peneliti akan mengatur skenario pembelajaran sedangkan guru menjalankan eksperimen sesuai dengan skenario yang telah dibuat.

Adapun subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

TABEL 3.2
SUBJEK PENELITIAN

| NO | Kelompok | Jumlah Anak | Keterangan |
|-----------|-----------------|--------------------|-------------------|
| 1 | B II | 18 | Kontrol |
| 2 | B III | 18 | Eksperimen |

Sumber: Data jumlah anak TK Tunas Bangsa Tahun ajaran 2010/2011

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa subjek penelitian terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok B II dan B III, yang masing-masing kelompok berjumlah 18 orang, oleh karena itu, seluruh subjek dalam penelitian ini berjumlah 36 anak.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data penelitian yaitu:

1. Sumber Data Primer : adalah sumber data utama. Sumber data ini adalah subjek utama penelitian dalam hal ini adalah anak-anak kelas B3 Taman Kanak Kanak Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2010-2011.
2. Sumber data Sekunder : adalah penunjang, atau biasa juga disebut sebagai data kedua setelah data primer. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah bahan-bahan literature, dokumen tambahan. Ditunjang dengan observasi, yang berhubungan dengan perkembangan penguasaan kosa kata bahasa inggris dan kemampuan pemecahan masalah pada anak usia dini melalui pembelajaran Metode SAVI.

D. Defenisi Operasional

1. Metode SAVI merupakan metode pembelajaran yang diterapkan untuk melihat penguasaan kosa kata bahasa Inggris dan kemampuan pemecahan masalah. SAVI merupakan salah satu metode yang dikemukakan dalam accelerated learning (AL) Accelerated Learning sebagai metode yang didasarkan pada pembelajaran yang dapat menggabungkan gerak fisik dan aktifitas intelektual dan penggunaan semua indra yang dapat berpengaruh besar pada penguasaan

kosa kata dan kemampuan pemecahan masalah. Hal ini disesuaikan dengan cara manusia belajar melalui empat dimensi yakni: *Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*.

2. Penguasaan Kosa Kata bahasa Inggris, Adalah penguasaan perbendaharaan kata yang dikuasai anak yang meliputi kosa kata umum dan kosa kata khusus, yang merupakan kemampuan anak dalam memahami dan mengekspresikan kata-kata dan kosa kata merupakan salah satu aspek penting untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya dalam memecahkan masalah.
3. Kemampuan Memecahkan Masalah, adalah kemampuan dalam menggunakan pengalamannya untuk mengembangkan kemampuan berpikir melalui proses ilmiah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto: 1999: 160).

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrument yang digunakan. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989 : 97) "... instrumen sebagai alat pengukur data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya". Data yang tidak menggambarkan keadaan empiris, bisa menyesatkan peneliti dan terjadi kesalahan dalam penarikan kesimpulan, evaluasi hasil belajar merupakan alat ukur yang digunakan kepada individu untuk mendapatkan gambaran-gambaran yang diharapkan, baik itu secara

tertulis maupun secara lisan atau perbuatan penggunaan evaluasi hasil belajar sebagai instrument yang dimaksudkan untuk mengetahui daya serap atau kemampuan tertentu sebagai hasil dari proses belajar mengajar yang diberikan.

Berdasarkan rasionalisasi diatas maka instrument yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan secara langsung untuk mengevaluasi hasil belajar anak secara objektif, data yang dihasilkan melalui lembar observasi ini merupakan skala ordinal karena instrument ini menggunakan skala bertingkat sebagaimana dalam Sugiyono (2008: 93-94) dengan kisaran 1-4 dengan alternative pilihan sebagai berikut; sangat mampu : 4, mampu: 3, kurang mampu : 2, Tidak Mampu : 1. Dimana Indikator dari alternatif pilihan itu adalah; sangat mampu artinya responden dapat mengucapkan dan melakukan dengan benar dan lancar, mampu artinya mampu melakukan dengan baik, meskipun ada ketidak lancaran dalam proses penyelesaian, kurang mampu artinya dapat melakukan namun hanya bisa menyelesaikan separuh dari pencapaian, tidak mampu; responden sama sekali tidak melakukan apapun.

Sebelum butir pertanyaan disusun, dilakukan pembuatan kisi-kisi instrument. Menurut Syaefuddin (2007:121) Kisi-kisi instrument minimal memuat 3 komponen yaitu: (1) Variabel atau aspek yang diukur/dihimpun datanya, (2) tehnik pengumpulan data, (3) sumber data responden. Kisi-kisi instruemn yang telah disusun oleh peneliti dilakukan proses judgment kepada ahlinya, sehingga dari kisi-kisi tersebut dapat ditemukan beberapa hal terkait dengan aspek yang perlu diungkap dan dibuat pertanyaan.

Setelah itu, dengan berpedoman pada kisi-kisi yang dibuat, disusunlah butir-butir pertanyaan, untuk mengungkap perilaku responden. Secara sistematis langkah-langkah yang ditempuh berkenaan dengan penyusunan instrument penelitian agar memperoleh data yang tepat serta akurat, adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang akan digunakan sebagai bahan yang digunakan dalam penelitian merujuk pada kurikulum di TK
- b. Menyusun silabus, sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi standar dan indikator yang telah ditentukan.
- c. Membuat program metode pembelajaran SAVI
- d. Menyusun kisi-kisi instrument, kemudian dikembangkan kedalam instrument penelitian.
- e. Mengadakan Uji coba instrument terhadap anak diluar sampel penelitian untuk menggambarkan validitas, reliabilitas, daya beda serta tingkat kesukaran instrument
- f. Menganalisa dan Merevisi item-item yang dianggap kurang signifikan.

Sebelum penelitian dilakukan dilokasi yang dianggap mempunyai kesamaan dengan lokasi penelitian. Setelah itu data hasil penelitian dilakukan analisis untuk diketahui validitas dan reliabilitasnya dari semua pertanyaan. Kemudian item yang dinyatakan valid dan reliabel dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk item yang dianggap tidak valid, dibuang atau diperbaiki menyesuaikan tingkat validitasnya. Berikut uraian instrumen, yakni

TABEL 3.3
KISI-KISI VARIABEL PENGUASAAN KOSA KATA
BAHASA INGGRIS AUD

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Butir Instrument |
|----|-------------------------------------|-------------------------|--|------------------|
| 1. | Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris | Menunjukkan Benda | Menunjukkan benda yang tepat pada kata yang ditentukan | 1,2,3 |
| | | | Menunjukkan benda yang tepat sesuai dengan warna yang disebutkan | 4 |
| | | | Memberikan makna pada kata-kata benda dengan menunjukkan benda | 5,6,7,8 |
| | | Memperagakan Kata | Memperagakan Kata Sifat yang disebutkan | 9,10,11,12 |
| | | | Menyebutkan Kata yang diperagakan | 13 |
| | | Memberikan Padanan Kata | Menyebutkan kata benda yang sesuai dengan warna yang disebutkan | 14,15,16,17 |
| | | | Menyebutkan kata benda yang memiliki pasangan. | 18,19,20 |
| | | Memberikan Lawan Kata | Menyebutkan lawan kata dari kata sifat yang disebutkan | 21,22,23 |
| | | Menyebutkan Kata | Menyebutkan Urutan angka | 24 |
| | | | Menyebutkan nama | 25,26 |

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Butir Instrument |
|----|----------|--------------------|--|------------------|
| | | | hewan dan buah-buahan dalam bahasa inggris | |
| | | | Menyebutkan nama alat makan dan jenis makanan dalam bahasa inggris | 27,28 |
| | | Melengkapi Kalimat | Melengkapi kalimat sederhana dengan kata yang sesuai | 29,30,31,32 |

Berikut uraian instrumen mengenai kemampuan pemecahan masalah anak usia dini :

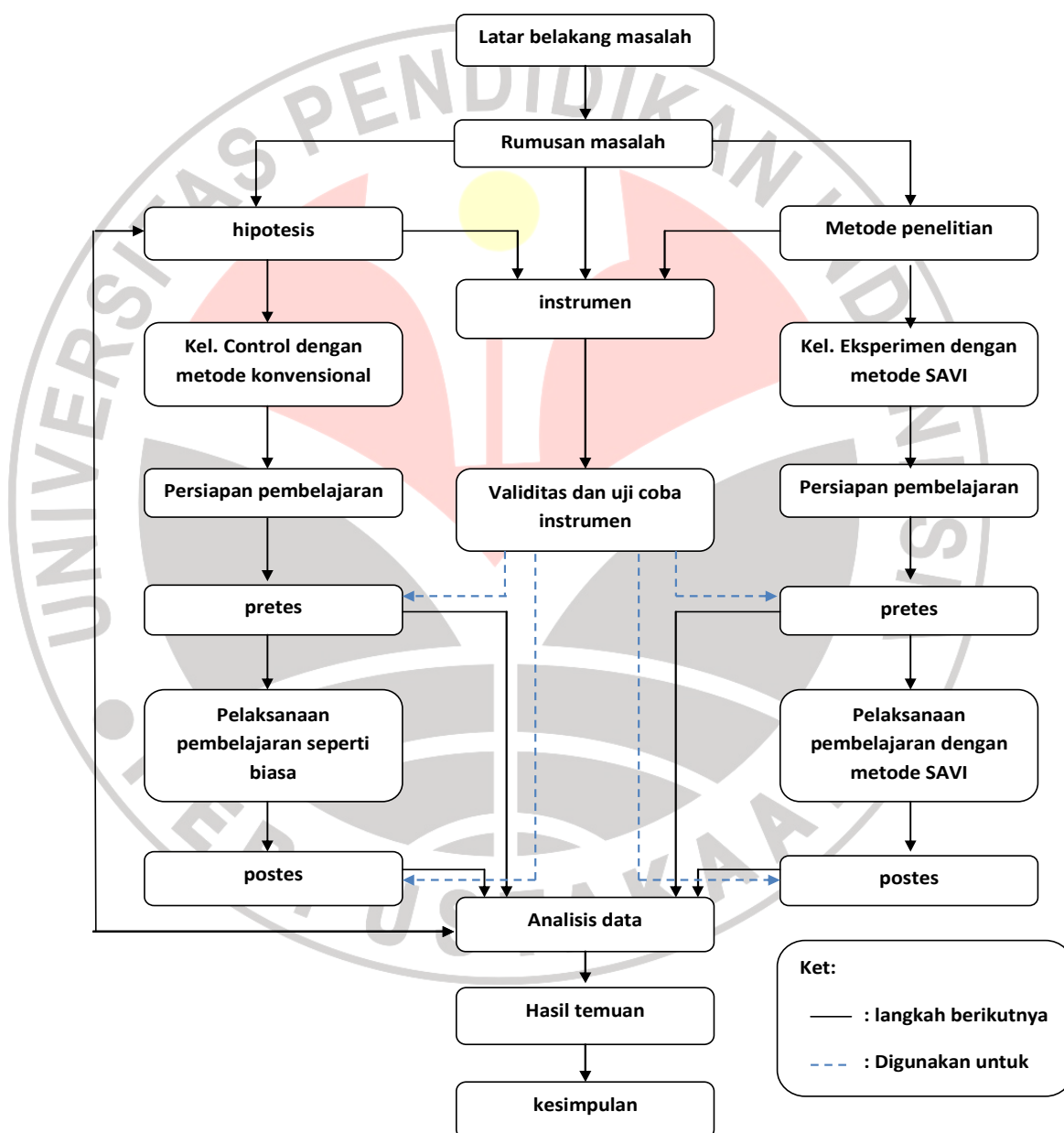
TABEL 3.4.
KISI-KISI VARIABEL KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH ANAK USIA DINI

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Butir Instrument |
|----|--------------------------------------|-------------------------------------|--|------------------|
| 1. | Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah | Keterampilan mengobservasi | Mengenakan Kelima Indera dengan tepat | 1,2,3. |
| | | | Mengetahui bagian tubuh mana yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi | 4,5,6 |
| | | | Menjumlahkan bilangan antar 1-10 | 7 |
| | | | Menghubungkan apa yang telah dipelajari dengan kepada hal | 8 |
| | | Keterampilan mengumpulkan informasi | Mengumpulkan informasi dengan menghitung objek , ikut | 9,10 |

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Butir Instrument |
|----|----------|--|---|------------------|
| | | | ambil bagian dalam menyimpulkan sesuatu, dan menghitung. | |
| | | | Menggunakan Kata like, don't like sebagai pengungkapan rasa untuk menjelaskan apa yang mereka temukan | 11,12,13 |
| | | | Mengurutkan benda berdasarkan urutan | 14,15,16 |
| | | | Menunjukkan pasangan benda yang sudah dikenal | 17 |
| | | Keterampilan mengolah informasi | Menentukan Alternative pemecahan masalah lain | 18 |
| | | | Merumuskan kesimpulan | 19 |
| | | Keterampilan mengkomunikasikan hasil observasi | Mengemukakan hasil pengamatan dengan menggunakan kosa kata baru | 20,21,22,23 |
| | | | Kerja sama dengan anak-anak lain melalui berbagi, mendengarkan | 24 |

F. Tahap Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam mewujudkan desain penelitian tersebut ditunjukkan dalam alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.5 Skema Tahap Penelitian

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini berawal dari proses seminar usulan penelitian tesis, kemudian dilanjutkan dengan konsultasi tesis, masukan-masukan pada saat tesis kemudian diolah menjadi sebuah bahan usulan tesis yang siap untuk dilaksanakan. Draf penelitian yang telah mendapat masukan dari pembimbing kemudian diperbaiki dan setelah melalui diskusi yang panjang dengan para pembimbing sehingga tesis yang ditulis sesuai dengan kaidah karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Langkah selanjutnya adalah pengembangan instrumen (alat pengumpul data) penelitian. Pada tahap awal adalah membuat kisi-kisi instrumen penelitian agar butir-butir yang dikembangkan sesuai dengan definisi operasional yang telah dirumuskan. Setelah membuat kisi-kisi maka langkah selanjutnya adalah membuat butir-butir instrumen penelitian sesuai dengan kisi yang telah dibuat. Butir-butir instrumen Penelitian ini harus mencakup semua variabel penelitian, setelah itu penulis wajib berdiskusi dengan pembimbing mengenai instrumen penelitian tersebut. Langkah ini menjadi amat penting terutama untuk memeriksa ketepatan butir dengan variabel yang akan diukur. Hasil konsultasi dengan pembimbing ini dapat, menjadi sebuah kekuatan agar instrumen penelitian dapat diuji coba terlebih dahulu.

Berdasarkan saran pembimbing langkah berikutnya adalah mengujicobakan instrumen penelitian. Pada tahap ini instrumen yang dikembangkan untuk semua variabel penelitian diujicobakan terlebih dahulu sesuai dengan karakteristik populasi yang akan diteliti. Hasil ujicoba dianalisis baik validitas maupun reliabilitasnya. Dari

hasil analisis ini diperoleh alat pengumpul data yang valid dan reliabel, setelah menjadi yakin maka langkah berikutnya adalah mengurus ijin penelitian. Permohonan ijin penelitian ditujukan kepada Direktur Program Pascasarjana (PPs) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Kemudian Direktur PPs UPI membuat permohonan ijin penelitian Kepada Kepala Pimpinan Tunas Bangsa Kec. Kramat Mulya Kabupaten Kuningan, sebagai tempat penelitian

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan 2 jenis yaitu:

1. Teknik analisis deskriptif, dengan melalui perhitungan:
 - a. Mean
 - b. Median
 - c. Standar Deviasi
2. Teknik analisis inferensial, dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Melakukan uji normalitas
 - b. Melakukan teknik analisis sesuai dengan hasil uji normalitas

Jika data hasil uji distribusi normal, maka teknik yang digunakan adalah $t - tes_{independent}$, dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Mencari standar deviasi gabungan dengan rumus
- 2) Menentukan t hitungan, jika asumsi homogenitas terpenuhi ($n_1 = n_2$)

Digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{dsg \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

(Subana, 2005 : 88)

Jika asumsi homogenitas tidak terpenuhi ($n_1 \neq n_2$)

$$t = \frac{x_1 - x_2}{dsg \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

(Furqan, 2002 : 181)

3) Jika data hasil uji tidak distribusi normal, maka teknik yang digunakan adalah uji Mann Whitney.

c. Mencari skor pretest baik pada kelas eksperimen maupun kelas control untuk mengetahui apakah terdapat dampak yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control.

d. Jika hasil t – tes independen atau uji Mann Whitney menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antar skor pre test antara kelas eksperimen dan kelas control, maka dilakukan langkah selanjutnya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *Treatment* (uji coba SAVI) di kelas eksperimen
- 2) Melakukan *posttest* di kelas eksperimen maupun di kelas control

I. Proses Pengembangan Instrumen

a. Pengujian Validitas Instrumen

Berkaitan dengan pengujian validitas instrument Arikunto (1995:63) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Ridwan, 2007: 97)

Instrumen dikatakan valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur (Sugiyono, 2004: 138). Menurut Akdon (2008:138) sebuah instrumen diputuskan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur jika instrumen sudah di uji validitasnya dan hasilnya valid. Validitas setiap butir item yang digunakan dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan ANATES versi 4.

Kaidah pengujian dengan membandingkan nilai r_{XY} dan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} diperoleh dengan $dk = n - 2$ (uji dua sisi) dan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, dimana $n =$ jumlah siswa. Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara r_{XY} dan r_{tabel} dengan berpedoman pada kaidah penafsiran jika $r_{XY} > r_{tabel}$, berarti data valid, dan jika $r_{XY} < r_{tabel}$ berarti data tidak valid.

32 butir item Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris anak usia dini yang diujicobakan kepada 22 orang anak diperoleh data hasil uji validitas pada tabel 3.3. Pada tabel 3.3 terdapat keterangan bahwa 30 butir item dinyatakan valid dan 2 butir dinyatakan tidak valid namun dua butir ini dapat diperbaiki, sehingga 32 butir item pernyataan digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini.

TABEL 3.6
HASIL UJI VALIDITAS PEDOMAN OBSERVASI
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS

| No Soal | Validitas | | | No Soal | Validitas | | |
|---------|-----------|-------------|----------|---------|-----------|-------------|----------|
| | r_{XY} | r_{tabel} | Ket. | | r_{XY} | r_{tabel} | Ket. |
| 1 | 0,615 | 0,423 | Valid | 17 | 0,321 | 0,423 | Valid |
| 2 | 0,574 | 0,423 | Valid | 18 | 0,590 | 0,423 | Valid |
| 3 | 0,639 | 0,423 | Valid | 19 | 0,392 | 0,423 | Valid |
| 4 | 0,627 | 0,423 | Valid | 20 | 0,549 | 0,423 | Valid |
| 5 | 0,444 | 0,423 | Valid | 21 | 0,533 | 0,423 | Valid |
| 6 | 0,487 | 0,423 | Valid | 22 | 0,346 | 0,423 | Valid |
| 7 | 0,491 | 0,423 | Valid | 23 | 0,660 | 0,423 | Valid |
| 8 | 0,723 | 0,423 | Valid | 24 | 0,450 | 0,423 | Valid |
| 9 | 0,431 | 0,423 | Valid | 25 | 0,068 | 0,423 | T. Valid |
| 10 | 0,537 | 0,423 | Valid | 26 | 0,531 | 0,423 | Valid |
| 11 | 0,392 | 0,423 | Valid | 27 | 0,588 | 0,423 | Valid |
| 12 | 0,407 | 0,423 | Valid | 28 | 0,392 | 0,423 | Valid |
| 13 | 0,421 | 0,423 | Valid | 29 | 0,321 | 0,423 | Valid |
| 14 | 0,477 | 0,423 | Valid | 30 | 0,392 | 0,423 | Valid |
| 15 | 0,114 | 0,423 | T. Valid | 31 | 0,388 | 0,423 | Valid |
| 16 | 0,237 | 0,423 | T. Valid | 32 | 0,346 | 0,423 | Valid |

Sumber: ANATES versi 4

Selanjutnya, dari 32 butir item kemampuan penguasaan kosa kata anak usia dini yang diujicobakan kepada 22 orang anak diperoleh data hasil uji validitas pada tabel 3.5. Pada tabel 3.5 terdapat keterangan bahwa 29 butir item dinyatakan valid dan 3 butir dinyatakan tidak valid namun tiga butir ini dapat diperbaiki, sehingga 32 butir item pernyataan digunakan untuk mengukur penguasaan kosa kata bahasa inggris anak usia dini.

TABEL 3.7
HASIL UJI VALIDITAS PEDOMAN OBSERVASI
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

| No Soal | Validitas | | | No Soal | Validitas | | |
|---------|-----------|-------------|---------|---------|-----------|-------------|---------|
| | r_{XY} | r_{tabel} | Ket. | | r_{XY} | r_{tabel} | Ket. |
| 1 | 0,470 | 0,423 | Valid | 13 | 0,631 | 0,423 | Valid |
| 2 | 0,535 | 0,423 | Valid | 14 | 0,444 | 0,423 | Valid |
| 3 | 0,447 | 0,423 | Valid | 15 | 0,668 | 0,423 | Valid |
| 4 | 0,411 | 0,423 | Valid | 16 | 0,518 | 0,423 | Valid |
| 5 | 0,488 | 0,423 | Valid | 17 | 0,617 | 0,423 | Valid |
| 6 | 0,397 | 0,423 | Valid | 18 | 0,124 | 0,423 | T.Valid |
| 7 | 0,405 | 0,423 | Valid | 19 | 0,606 | 0,423 | Valid |
| 8 | 0,446 | 0,423 | Valid | 20 | 0,481 | 0,423 | Valid |
| 9 | 0,425 | 0,423 | Valid | 21. | 0,617 | 0,423 | Valid |
| 10 | 0,012 | 0,423 | T.Valid | 22. | 0,472 | 0,423 | Valid |
| 11. | 0,677 | 0,423 | Valid | 23. | 0,474 | 0,423 | Valid |
| 12. | 0,643 | 0,423 | Valid | 24. | 0,605 | 0,423 | Valid |

Sumber: ANATES versi 4

Dari 24 butir item kemampuan penguasaan kosa kata anak usia dini yang diujicobakan kepada 22 orang anak diperoleh data hasil uji validitas pada tabel 3.6. Pada tabel 3.6 terdapat keterangan bahwa 22 butir item dinyatakan valid dan 2 butir dinyatakan tidak valid namun enam butir ini dapat diperbaiki, sehingga 24 butir item pernyataan digunakan untuk mengukur penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini.

b. Reliabilitas Butir Item

Reliabilitas adalah kestabilan skor yang diperoleh ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda atau satu pengukuran ke pengukuran lainnya. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu

instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil ANATES versi 4 diperoleh reliabilitas untuk kemampuan membaca adalah 0,89 dan untuk penguasaan kosa kata adalah 0,88.

Tingkat reliabilitas dengan metode Alpha-Cronbach diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan seperti tabel berikut:

TABEL 3.8
TINGKAT RELIABILITAS BERDASARKAN NILAI ALPHA

| Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|---------------|----------------------|
| 0,00 s.d 0,20 | Kurang Reliabel |
| 0,20 s.d 0,40 | Agak Reliabel |
| 0,40 s.d 0,60 | Cukup Reliabel |
| 0,60 s.d 0,80 | Reliabel |
| 0,80 s.d 1,00 | Sangat Reliabel |

Berdasarkan tabel di atas maka tingkat reliabilitas pada pedoman observasi ini ada pada derajat sangat reliabel.

J. Hasil Pengujian Normalitas Dan Homogenitas Data Awal Subjek Penelitian

1. Pengujian Normalitas Data

Sebelum pengolahan data selanjutnya dilakukan, perlu diuji normalitas data tersebut. Hal ini perlu dilakukan untuk menentukan analisis statistik apa yang tepat

dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Selanjutnya, akan diuraikan pengujian normalitas data berdasarkan variabel yang diteliti adalah sebagai berikut;

a. Pengujian normalitas data skor pretest penguasaan kosa kata bahasa inggri

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan bahwa skor rata-rata *pre test* kelas kontrol sebesar 53,92,33 atau 41,14% dari skor ideal 128 dan kelas eksperimen 52,333,9 atau 40,8 % dari skor ideal 40. Dari perbandingan data tersebut dapat dilihat bahwa skor rata-rata kelas kontrol lebih tinggi dari skor pretest kelas eksperimen dalam penguasaan kosa kata.

Untuk melihat distribusi data skor *pre test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan uji normalitas data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan probabilitas (Sig.) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian adalah apabila probabilitas (Sig.) > dari alpha (α), maka hasil tes dikatakan berdistribusi normal. Ketentuan pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov- Smirnov* adalah jika angka signifikan (Sig.) < 0,05 maka tidak berdistribusi normal, tetapi jika angka signifikan (Sig.) > 0,05 maka berdistribusi normal.

TABEL 3.9
HASIL UJI NORMALITAS SKOR PENGUASAAN AWAL (*PRE TEST*)
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI

| No | Data | Asym. Sig. | α | Keputusan |
|----|----------------------------------|------------|----------|-----------|
| 1 | <i>Pre test</i> kelas kontrol | 0,954 | 0,05 | Normal |
| 2 | <i>Pre test</i> kelas eksperimen | 0,657 | 0,05 | Normal |

Sumber: Analisis data menggunakan SPSS 17

Hasil uji normalitas penguasaan awal (pre test) penguasaan kosa kata bahasa inggris pada kelas kontrol menunjukkan Asymp. Sig. sebesar 0,954 lebih besar dari pada nilai alpha (α) 0,05. Demikian juga pada kelas eksperimen, hasil uji normalitas menunjukkan Asym. Sig. sebesar 0,657 lebih besar daripada nilai alpha (α) 0,05. Karena masing-masing pengujian menunjukkan perolehan Asymp. Sig. lebih besar daripada nilai alpha (α) 0,05, maka dapat dikatakan distribusi data skor pre test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah normal.

b. Pengujian normalitas data skor pretest kemampuan pemecahan masalah anak usia dini

Penguasaan awal (pre test) kemampuan pemecahan masalah anak usia dini adalah hasil penelitian yang berhubungan dengan penguasaan kosa kata bahasa inggris anak usia dini sebelum penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI . Data awal tentang kemampuan pemecahan masalah anak usia dini diperoleh dari hasil pre test.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan bahwa skor rata-rata pre test kelas kontrol sebesar 37,9 atau 39,17% dari skor ideal 96 dan kelas eksperimen 35,22 atau 36,6 % dari skor ideal 96. Dari perbandingan data tersebut dapat dilihat bahwa skor rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan awal yang hampir sama.

Untuk melihat distribusi data skor pre test kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan uji normalitas data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan

probabilitas (Sig.) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian adalah apabila probabilitas (Sig.) > dari alpha (α), maka hasil tes dikatakan berdistribusi normal. Ketentuan pengujian normalitas dengan menggunakan Kolmogorov- Smirnov adalah jika angka signifikan (Sig.) < 0,05 maka tidak berdistribusi normal, tetapi jika angka signifikan (Sig.) > 0,05 maka berdistribusi normal.

TABEL 3.10
HASIL UJI NORMALITAS SKOR PENGUASAAN AWAL (PRE TEST)
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH ANAK USIA DINI

| No | Data | Asym. Sig. | α | Keputusan |
|----|---------------------------|------------|----------|-----------|
| 1 | Pre test kelas kontrol | 0,968 | 0,05 | Normal |
| 2 | Pre test kelas eksperimen | 0,775 | 0,05 | Normal |

Sumber: Analisis data menggunakan SPSS 17

Hasil uji normalitas penguasaan awal (pre test) kemampuan pemecahan masalah pada kelas kontrol menunjukkan Asymp. Sig. sebesar 0,968 lebih besar dari pada nilai alpha (α) 0,05. Demikian juga pada kelas eksperimen, hasil uji normalitas menunjukkan Asym. Sig. sebesar 0,775 lebih besar daripada nilai alpha (α) 0,05. Karena masing-masing pengujian menunjukkan perolehan Asymp. Sig. lebih besar daripada nilai alpha (α) 0,05, maka dapat dikatakan distribusi data skor pre test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah normal.

2. Pengujian Homogenitas Data.

a. Pengujian Homogenitas skor pretest penguasaan kosa kata bahasa inggris

Selain terpenuhi syarat normalitas data, uji komparatif juga menghendaki terpenuhinya syarat homogenitas data. Oleh sebab itu, pada data pretest penguasaan kosa kata bahasa inggris dan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol juga dilakukan uji homogenitas. Homogenitas data diuji dengan membandingkan varians terbesar dan varians terkecil.

Setelah mengetahui distribusi data normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui distribusi data homogen atau data tidak homogen. Kriteria uji homogenitas menggunakan program SPSS versi 17 dapat dilakukan dengan membandingkan angka signifikan (Sig.) dengan nilai alpha (α), dengan ketentuan jika angka signifikan (Sig.) lebih besar dari α (0,05), maka data tersebut homogen, namun bila angka signifikan lebih kecil dari α (0,05), maka data tersebut tidak homogen.

TABEL 3.11
HASIL UJI HOMOGENITAS SKOR PENGUASAAN AWAL (PRE TEST)
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI

| Data | Asymp. Sig. | α | Keputusan |
|--|-------------|----------|-----------|
| <i>Pre test</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen | 0,473 | 0,05 | Homogen |

Hasil uji homogenitas skor pre test kelas kontrol dan pre test kelas eksperimen menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,473 lebih besar dari alpha (α) sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kedua varian populasi pre test kelas kontrol dan pre test kelas eksperimen adalah homogen.

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data pre test kelas kontrol dan data pre test kelas eksperimen, dapat dinyatakan bahwa data pre test kedua kelas tersebut telah memenuhi syarat analisis penggunaan uji perbedaan (komparatif) statistik parametrik.

b. Uji homogenitas skor pretest Kemampuan pemecahan masalah.

Setelah mengetahui distribusi data normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui distribusi data homogen atau data tidak homogen. Kriteria uji homogenitas menggunakan program SPSS versi 17 dapat dilakukan dengan membandingkan angka signifikan (Sig.) dengan nilai alpha (α), dengan ketentuan jika angka signifikan (Sig.) lebih besar dari α (0,05), maka data tersebut homogen, namun bila angka signifikan lebih kecil dari α (0,05), maka data tersebut tidak homogen.

TABEL 3.12
HASIL UJI HOMOGENITAS SKOR PENGUASAAN AWAL (PRE TEST)
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA ANAK USIA DINI

| Data | Asymp. Sig. | α | Keputusan |
|---|-------------|----------|-----------|
| Pre test kelas kontrol dan kelas eksperimen | 0,885 | 0,05 | Homogen |

Hasil uji homogenitas skor pre test kelas kontrol dan pre test kelas eksperimen menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,885 lebih besar dari alpha (α) sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kedua varian populasi pre test kelas kontrol dan pre test kelas eksperimen adalah homogen.

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data pre test kelas kontrol dan data pre test kelas eksperimen, dapat dinyatakan bahwa data pre test kedua kelas tersebut telah memenuhi syarat analisis penggunaan uji perbedaan (komparatif) statistik parametrik.

K. Hasil Pengujian Normalitas Dan Homogenitas Data Akhir Subjek Penelitian

1. Pengujian Normalitas Data

Sebelum pengolahan data selanjutnya dilakukan, perlu diuji normalitas data tersebut. Hal ini perlu dilakukan untuk menentukan analisis statistik apa yang tepat dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Selanjutnya, akan diuraikan pengujian normalitas data berdasarkan variabel yang diteliti adalah sebagai berikut;

a. Pengujian normalitas data skor posttest penguasaan kosa kata bahasa inggris

Penguasaan akhir (post test) adalah data tentang Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris yang diperoleh setelah adanya perlakuan pembelajaran dengan metode SAVI. Data penguasaan akhir (post test) penguasaan kosa kata bahasa inggris anak usia dini dibedakan berdasarkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini sesuai dengan perlakuan yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana

perlakuan yang diberikan kepada kelas kontrol berupa penerapan pembelajaran konvensional dan perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, diperoleh rata-rata skor tes akhir (post test) kelas kontrol sebesar 57,5 atau 44,92 % dari skor ideal 128 dan kelas eksperimen 81,5 atau 63,67 % dari skor ideal 128. Dari perbandingan data tersebut dapat dilihat bahwa skor rata-rata kelas kontrol lebih kecil dari pada kelas eksperimen.

Untuk melihat distribusi data skor post test kelas kontrol dan eksperimen dilakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat seperti pada Tabel 4.4.

TABEL 3.13
HASIL UJI NORMALITAS PENGUASAAN AKHIR (*POST TEST*)
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI

| No | Data | Asymp. Sig. | α | Keputusan |
|----|-----------------------------------|-------------|----------|-----------|
| 1 | <i>Post test</i> kelas kontrol | 0,136 | 0,05 | Normal |
| 2 | <i>Post test</i> kelas eksperimen | 0,936 | 0,05 | Normal |

Berdasarkan tabel 3.13 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas penguasaan akhir (post test) kemampuan penguasaan kosa kata anak usia dini di kelas kontrol menunjukkan Asymp. Sig. sebesar 0,136 lebih besar dari nilai alpha (α) 0,05. Demikian juga pada kelas eksperimen, hasil ujicoba normalitas menunjukkan Asymp. Sig. sebesar 0,936 lebih besar daripada nilai alpha (α) 0,05. Karena masing-masing

pengujian menunjukkan perolehan Asymp. Sig. lebih besar daripada nilai alpha (α) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa distribusi data skor post test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah normal.

b. Pengujian normalitas data skor *post test* kemampuan pemecahan masalah anak usia dini

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, diperoleh rata-rata skor tes akhir (*post test*) kelas kontrol sebesar 38,33 atau 39,9 % dari skor ideal 96 dan kelas eksperimen 60,17 atau 62,67 % dari skor ideal 96. Dari perbandingan data tersebut dapat dilihat bahwa skor rata-rata kelas kontrol lebih kecil dari pada kelas eksperimen.

Untuk melihat distribusi data skor post test kelas kontrol dan eksperimen dilakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat seperti pada Tabel 4.13.

TABEL 3.14
HASIL UJI NORMALITAS PENGUSAHAAN AKHIR (*POST TEST*)
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH ANAK USIA DINI

| No | Data | Asymp. Sig. | α | Keputusan |
|----|-----------------------------------|-------------|----------|-----------|
| 1 | <i>Post test</i> kelas kontrol | 0,700 | 0,05 | Normal |
| 2 | <i>Post test</i> kelas eksperimen | 0,948 | 0,05 | Normal |

Berdasarkan tabel 3.14 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas penguasaan akhir (*post test*) kemampuan penguasaan kosa kata anak usia dini di kelas kontrol menunjukkan Asymp. Sig. sebesar 0,700 lebih besar dari nilai alpha (α) 0,05. Demikian juga pada kelas eksperimen, hasil ujicoba normalitas menunjukkan Asymp.

Sig. sebesar 0,946 lebih besar daripada nilai alpha (α) 0,05. Karena masing-masing pengujian menunjukkan perolehan Asymp. Sig. lebih besar daripada nilai alpha (α) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa distribusi data skor post test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah normal.

2. Pengujian Homogenitas

a. Pengujian Homogenitas skor *post test* penguasaan kosa kata bahasa Inggris

Setelah mengetahui distribusi data adalah normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui distribusi data homogen atau tidak homogen. Kriteria uji homogenitas menggunakan program SPSS versi 17 dan dapat dilakukan dengan membandingkan angka signifikan (Sig.) dengan nilai alpha (α), dengan ketentuan, jika angka signifikan (Sig.) lebih besar dari alpha (α) 0,05, maka data tersebut homogen. Namun bila angka signifikan lebih kecil dari alpha (α) 0,05, maka data tersebut tidak homogen.

TABEL 3.15
HASIL UJI HOMOGENITAS SKOR *POST TEST*
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI

| Data | Asymp. Sig. | α | Keputusan |
|---|-------------|----------|-----------|
| <i>Post test</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen | 0,446 | 0,05 | Homogen |

Dari uji homogenitas skor *post test* kelas kontrol dan *post test* kelas eksperimen menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,446 lebih besar dari alpha (α) yakni 0,05.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kedua varian populasi *post test* kelas kontrol dan *post test* kelas eksperimen adalah homogen.

b. Uji homogenitas skor *post test* Kemampuan pemecahan masalah.

Setelah mengetahui distribusi data adalah normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui distribusi data homogen atau tidak homogen. Kriteria uji homogenitas menggunakan program SPSS versi 17 dan dapat dilakukan dengan membandingkan angka signifikan (Sig.) dengan nilai alpha (α), dengan ketentuan, jika angka signifikan (Sig.) lebih besar dari alpha (α) 0,05, maka data tersebut homogen. Namun bila angka signifikan lebih kecil dari alpha (α) 0,05, maka data tersebut tidak homogen.

TABEL 3.16
HASIL UJI HOMOGENITAS SKOR POST TEST
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH ANAK USIA DINI

| Data | Asymp. Sig. | α | Keputusan |
|---|--------------------|----------------------------|------------------|
| <i>Post test</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen | 0,770 | 0,05 | Homogen |

Dari uji homogenitas skor *post test* kelas kontrol dan *post test* kelas eksperimen menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,770 lebih besar dari alpha (α) yakni 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kedua varian populasi *post test* kelas kontrol dan *post test* kelas eksperimen adalah homogen.